

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

1. Sejarah Desa

Asal-usul Desa Purworejo adalah sebuah desa kolonisasi / transmigrasi, yang berasal dari Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, berdiri / dibuka pertama kali pada tahun 1909 oleh Bupati Surya (kini diabadikan menjadi nama jalan desa). Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gadingrejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong Tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong Tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negerikaton dan Kecamatan Gedong Tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri Katon. Kecamatan Negeri Katon terdiri dari 19 Desa yaitu Desa Bangun Sari, Desa Halangan Ratu, Desa Kagungan Ratu, Desa Kalirejo, Desa Karang Rejo, Desa Lumbi Rejo, Desa Negarasaka, Desa Negeri Katon, Desa Negeri Ulangan Jaya, Desa Pejambon, Desa Poncokresno, Desa Pujorahayu, Desa Purworejo, Desa Roworejo, Desa Sidomulyo, Desa Sinar Bandung, Desa Tanjung Rejo, Desa Tri Rahayu dan Desa Trisno Maju. Pada saat itu desa-desa yang

terdapat di Kecamatan Negeri Katon masih jauh dari kata maju sebagaimana yang kita harapkan baik kemajuan pembangunan maupun kemajuan masyarakatnya. Pada waktu itu Desa Purworejo memiliki 3.016 jiwa yang terdiri dari 855 kepala keluarga.

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini Desa Purworejo dan Desa-Desa transmigrasi lainnya yang terdapat di Kecamatan Negeri Katon telah mengalami kemajuan dari berbagai sektor kecuali infrastruktur. Pemerintah telah melihat dan merasakan kemajuan tersebut, maka dari itu seluruh desa yang ada di Kecamatan Negeri Katon diprioritaskan oleh pemerintah sehingga keluarlah Surat Sertifikat Tanah pada saat itu sekitar tahun 1974-an. Keadaan infrastruktur pada waktu itu sangat memprihatinkan sekali, sebab kurangnya perlengkapan di Desa-desa tersebut.

Penebangan hutan untuk dijadikan perumahan, perkampungan, peladangan, lokasi pembangunan kampung, pembuatan lapangan, dan pembuatan jalan kampung yang dilaksanakan sendiri oleh warga masyarakat secara gotong-royong. Setelah selesai membuat Umbul (rumah gubuk sederhana) barulah warga mereka dibawa masuk ke real pembagian dari ketua rombongan masing-masing.

Penduduk Desa Purworejo mayoritas petani padi, singkong, jagung, dan kacang-kacangan. Selain itu masyarakat Desa Purworejo juga berkebun, yaitu: kebun karet, kebun kelapa sawit, dan kakao (coklat). Selain bertani

dan berkebun masyarakat Desa Purworejo juga berprofesi sebagai peternak yaitu : peternak sapi, kerbau, kambing, ayam kampung, dan lain-lain.

Penduduk Desa Purworejo berjumlah 855 KK dengan jumlah jiwa yang terdiri dari 1.564 orang laki laki dan 1.452 orang perempuan. pembangunan juga terus menerus dilakukan hingga keadaan Desa Purworejo dapat terkondisikan dengan baik.

2. Sejarah Kepemimpinan Desa

Dari awal terbentuknya Desa Purworejo pada tahun 1909, berikut ini adalah yang pernah dan masih menjabat sebagai Kepala Desa Purworejo:

No	Tahun Kepemimpinan	Nama Kepala Desa
1	1909-1913	Rejo
2	1913-1921	Wongso
3	1921-1935	Kasan
4	1935-1937	Somo
5	1937-1939	Satro
6	1939-1942	Harjo
7	1942-1955	Pawiro
8	1955-1967	Wasito
9	1967-1969	Sukarto
10	1969-1970	Samugo
11	1970-1973	Tamsir
12	1973-1979	Sakrum
13	1979-1987	Masyud
14	1987-1988	Mahmud
15	1988-1997	Suradi
16	1997-1998	Sudarko
17	1998-2006	Masyud
18	2006-sekarang	Zainal Abidin S. Pt

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa Purworejo

3. Kondisi Geografis

a) Letak dan Batas Wilayah

Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Karang Rejo

Sebelah Selatan : Desa Kali Rejo

Sebelah Barat : Desa Tegal sari
 Sebelah Timur : Desa Kecamatan Tataan

b) Luas Wilayah

Berdasarkan data yang terdapat di Balai Desa, luas wilayah Desa Purworejo adalah 818,63 Ha yang terdiri dari:

Pekarangan	: 631.13 Ha
Peladangan	: 176 Ha
Lapangan	: 1 Ha
Kuburan	: 2 Ha
Jalan kampung	: 8.50 Ha/ 22.200 Km
Jumlah	: 818,63 Ha

c) Orbitasi

Orbitas atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah :

Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	: 3 km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten	: 5 km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi	: 75 km
Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat	: 500 km

d) Keadaan Sosial Desa

Sarana pendidikan yang tersedia di Desa Purworejo adalah 1 gedung TK yang berada di Dusun 2. 3 gedung SD masing-masing berada di Dusun 1, Dusun 3 dan Dusun 4. 1 gedung SMP yang berada di Dusun 1. 1 gedung SMK yang berada di Dusun 3. Serta 1 gedung Pondok Pesantren yang berada di Dusun 1.

No	Dusun	TK	SD	SMP	SMA/SMK	Pondok Pesantren
1	Dusun 1	-	1	1	-	1
2	Dusun 2	1	-	-	-	-
3	Dusun 3	-	1	-	1	-
4	Dusun 4	-	1	-	-	-
5	Dusun 5	-	-	-	-	-

Table 2.2 Sarana Pendidikan di Desa Purworejo

Di Desa Purworejo terdapat sarana beribadah yaitu Musholla di setiap Dusun dan 1 Masjid yang berada di Dusun 4.

No	Dusun	Masjid	Musholla	Gereja	Pura
1	Dusun 1	-	1	-	-
2	Dusun 2	-	2	-	-
3	Dusun 3	-	2	-	-
4	Dusun 4	1	1	-	-
5	Dusun 5	-	1	-	-

Table 2.3 Sarana Beribadah di Desa Purworejo

Di Desa Purworejo terdapat masing-masing 2 pos jaga di Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 5. Serta 1 pos jaga di Dusun 3 dan Dusun 4.

No	Dusun	Gardu Jaga
1	Dusun 1	2
2	Dusun 2	2
3	Dusun 3	1
4	Dusun 4	1
5	Dusun 5	2
	Jumlah	8

Table 2.4 Sarana Keamanan

Sarana Kesehatan yang terdapat di Desa Purworejo adalah Puskesmas dan Puskesmaswan.

No	Sarana	Jumlah
1	Puskesmas	2
2	Puskesmaswan	1

Tabel 2.5 Sarana Kesehatan

Di Desa Purworejo terdapat sarana berolahraga yaitu lapangan Sepak Bola, lapangan Voli dan lapangan Bulu Tangkis.

No	Sarana	Jumlah
1	Lap. Sepak Bola	1
2	Lap. Voli	4
3	Lap. Bulu Tangkis	2

Tabel 2.6 Sarana Olahraga

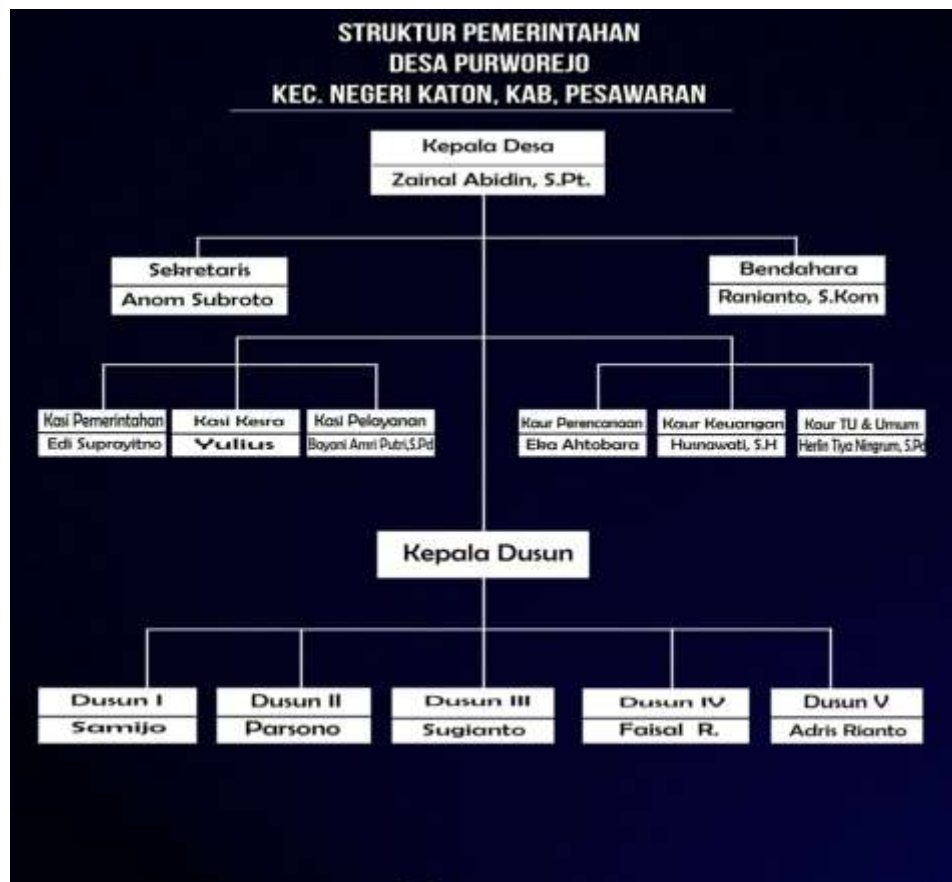
e) Keadaan Ekonomi Desa

Sektor ekonomi Desa Purworejo adalah di bidang pertanian yaitu:

- Padi
- Jagung
- Singkong

f) Struktur Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan di Desa Purworejo adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Pemerintahan Desa Purworejo

2.1.2 Kebijakan Pembangunan Desa

Program desa diawali dari musyawarah kampung yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) maupun lembaga-lembaga yang berada di Desa Purworejo dalam rangka penggalan gagasan. Dari penggalan gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung.

Sebagai wakil dari masyarakat Badan Permusyawaratan Desa(BPD) berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program Pembangunan. Pemerintah Kampung beserta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk merumuskan Program Pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya menampung dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Secara administratif Desa Purworejo terbagi dalam 5 (Lima) Dusun, Dusun I membawahi 3 RT yaitu RT. 01, 02, 03, Dusun II membawahi 3 RT. 04, 05, 06 Dusun III membawahi 3 RT yaitu RT, 07, 08, 09 Dusun IV membawahi 3 RT yaitu RT, 10, 11, 12 Dusun V membawahi 4 RT yaitu RT, 13, 14, 15, 16

Pelaksanaan Pembangunan antara Dusun I, Dusun II, Dusun III dan Dusun IV, V harus seimbang agar tidak terjadi kecemburuan yang mengakibatkan

ketidak harmonisan dalam masyarakat. Demi tercapainya azaz “adil dan merata” tersebut Pembangunan dilaksanakan bertahap dan bergantian antara Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V, meskipun dan pelaksanaan Pembangunan harus melibatkan warga masing-masing wilayah agar tercipta rasa saling memiliki meskipun pembangunan tersebut beralokasi di wilayah Dusun lain. Selain azaz “adil dan merata” kami juga lebih mengutamakan hal-hal yang bersifat darurat atau membutuhkan penanganan yang tidak bisa di tunda.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi Dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Masalah yang kami temukan di Desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran yaitu terdapat UMKM yang memiliki kendala. UMKM tersebut adalah UMKM Anyaman Lidi milik Bapak Sugianto yang bertempat di Dusun III Desa Purworejo Kec. Negeri Katon. Kendala yang dialami oleh UMKM itu adalah masih kurangnya pengembangan produk, perluasan pasar, media marketing, dan penyusunan laporan keuangannya kurang optimal. UMKM Tapis Anyaman pun demikian. Selain itu, website yang dimiliki desa belum mempunyai informasi yang lengkap seputar desa.

2.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka kami merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat inovasi dengan menggabungkan kerajinan Anyaman Lidi dan Kain Tapis?
2. Bagaimana pembuatan desain *Merk/Logo* yang dapat digunakan sebagai media promosi?
3. Bagaimana cara memasarkan produk agar lebih efisien dan efektif?
4. Apa saja langkah-langkah untuk membuat laporan Anggaran dan HPP sederhana?

5. Bagaimana cara menentukan Harga Jual Produk per unit untuk menghindari kerugian?

2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka kami membuat inovasi baru dengan menggabungkan antara kerajinan Tapis dan Anyaman Lidi yang kami beri nama Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's) dengan kerangka sebagai berikut:

1. Mengadakan pelatihan dan penyuluhan mengenai pengertian dan dampak positif UMKM dan membuat Inovasi Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's)
2. Membuat pengemasan produk semenarik mungkin dengan menggunakan bahan yang mudah didapat, dan harga yang terjangkau
3. Membantu memasarkan produk inovasi tersebut dengan menggunakan sosial media yang dapat diakses melalui (Facebook, Instagram, Whatsapp, dan Email) dan website desa
4. Melakukan penyuluhan mengenai harga jual produk dan perhitungan laba kotor terhadap penjualan
5. Melakukan penyuluhan mengenai perhitungan keuangan pada produk inovasi yang dibuat

2.2.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat dan dapat membuat inovasi Jam Tapis Anyaman menjadi berkembang
2. Agar dapat membuat kemasan produk yang bagus guna menarik perhatian pelanggan
3. Dengan adanya sosial media dan website dapat membuat pemasaran produk menjadi lebih luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Agar masyarakat dapat membuat perhitungan harga jual dan laba rugi produk
5. Agar masyarakat dapat membuat laporan keuangan sederhana dari produk yang di jual

2.2.5 Manfaat Kegiatan

Berdasarkan kegiatan yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

2.2.5.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman pribadi, seperti kemampuan dalam mengambil keputusan, tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat

- c. Menjadi bahan pembelajaran nyata dan menumbuhkan jiwa berwirausaha

2.2.5.2 Bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang terdapat di desa
- b. Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dalam mengolah bahan mentah menjadi produk dengan nilai jual yang lebih tinggi
- c. Memberikan keterampilan dalam menginovasikan produk yang sudah ada kepada masyarakat

2.2.5.3 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai wujud nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya Desa Purworejo
- b. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan PKPM

2.2.6 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dari kegiatan ini adalah:

1. Pemilik UKM Anyaman Lidi
2. Pemilik UKM Kain Tapis
3. Masyarakat Desa Purworejo
4. Aparat desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran

2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok

1. Rencana Kegiatan Individu 1

Nama : Mayang Novita S.

NPM : 1512110433

Jurusan : Manajemen

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Inovasi kerajinan Anyaman Lidi dan Kain Tapis menjadi J-TAP's.	Untuk menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan baru, memperkuat kecintaan terhadap budaya Lampung dan menanggulangi efek kejenuhan	7 (tujuh) hari	Terlaksana

		masyarakat terhadap produk jam dinding yang hanya dimanfaatkan sebagai pengingat waktu.		
--	--	--	--	--

Tabel 2.7 Rencana Kegiatan 1

2. Rencana Kegiatan Individu

Nama : Dinda Faksi P.

NPM : 1511010124

Jurusan : Teknik Informatika

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Membuat desain <i>Merk</i> kerajinan jam tapis anyaman lidi (J-TAP's) pada usaha	Sebagai identitas produk dan alat promosi yang efektif	4 (empat) hari	Terlaksana

Tabel 2.8 Rencana Kegiatan 2

3. Rencana Kegiatan Individu 3

Nama : Ismi Azis

NPM : 1512110080

Jurusan : Manajemen

No.	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pemasaran kerajinan Jam Tapis Anyaman melalui Media Sosial	Agar produk Jam Tapis Anyaman lebih dikenal oleh masyarakat diluar Desa Purworejo serta memudahkan pemasaran secara luas	2 (dua) hari	Terlaksana

Table 2.9 Rencana Kegiatan 3

4. Rencana Kegiatan Individu 4

Nama : Firda Regita

NPM : 1512120093

Jurusan : Akuntansi

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1.	Membuat perhitungan anggaran dan HPP usaha mandiri J-TAP's	Agar pemilik mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam memproduksi J-TAP's	2 (dua) hari	Terlaksana
2.	Pelatihan laporan keuangan kepada pemilik UKM dan BUMDes Purworejo	Dengan tujuan pemilik UKM BUMDes Porworejo memahami dan dapat membuat laporan keuangan.	3 (tiga) hari	Terlaksana

Tabel 2.10 Rencana Kegiatan 4

5. Rencana Kegiatan Individu

Nama : Ridho Anang R

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
1	Pelatihan Ilmu Komputer Kepada Masyarakat Desa Purworejo dan siswa/i SDN 1 Negeri Katon dan SDN 3 Negeri Katon	Mensosialisasikan dan mengadakan pelatihan tentang ilmu komputer sehingga perangkat desa dan anak-anak Purworejo lebih mengerti tentang teknologi informasi komputer saat ini.	4 (empat) hari	Terlaksana

Tabel 2.11 Rencana Kegiatan 5

6. Rencana Kegiatan Individu 6

Nama : Ricko Aulia

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Penyelesaian (Hari)	Keterangan
2.	Pengembangan Website desa di Desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kabupaten Pesawaran	Rencana kegiatan ini yaitu mengembangkan website desa untuk membantu Desa Purworejo agar informasi desa, potensi desa, dan kegiatan yang ada di Desa Purworejo dapat di publikasikan keseluruh masyarakat luar.	3 (dua) hari	Terlaksana

Tabel 2.12 Rencana Kegiatan 6

7. Rencana Kegiatan Tambahan (Kelompok)

No	Rencana Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1	Silaturahmi ke Aparat desa	10 Agustus	Terlaksana
2	Rapat Rutin BUMDes Purworejo	11 Agustus	Terlaksana
3	Rapat Pembentukan Panitia HUT RI	12 Agustus	Terlaksana
4	Lomba Desa di Tri Rahayu	13 Agustus	Terlaksana
5	Pelatihan dan Lomba Hari Pramuka	15-16 Agustus	Terlaksana
6	Pengajian dan Persiapan Lomba	16 Agustus	Terlaksana
7	Upacara dan Lomba	17-18 Agustus	Terlaksana
8	Senam dan Persiapan Jalan Sehat	19 Agustus	Terlaksana
9	Kunjungan Pembuatan Anyaman Lidi	20 Agustus	Terlaksana
10	Jalan Sehat Desa Purworejo	21 Agustus	Terlaksana
11	Lomba Senam	25 Agustus	Terlaksana
12	Kunjungan ke UKM Tapis	26 Agustus	Terlaksana
13	Mengunjungi UKM Tempe	27 Agustus	Terlaksana
14	Membuat Jam Tapis Anyaman	28 Agustus-1 September	Terlaksana
15	Pelatihan Laporan Keuangan	2-Sep	Terlaksana

Tabel 2.13 Rencana Kegiatan Kelompok